

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. Variasi intra populasi berdasarkan kelompok seksual pada Bangau tongtong di LSA terjadi pada rasio karakter morfometrik ukuran tebal paruh dan panjang diagonal dari pangkal paruh bawah ke mahkota (V4 : V11). Variasi tersebut menunjukkan hasil yang signifikan dengan ukuran tebal paruh pada individu jantan lebih besar daripada individu betina. Pada variasi karakter morfologi tidak ditemukan perbedaan antara individu jantan dan betina.
2. Variasi kelompok umur pada Bangau tongtong di LSA teridentifikasi pada kelompok umur *subadult* dan *adult*. Variasi terdapat pada rasio karakter morfometrik tebal paruh dengan panjang diagonal dari titik komisural ke mahkota (V4 : V9) dan tebal paruh dengan tinggi kepala (V1 : V13) dengan ukuran morfometrik pada individu *subadult* lebih kecil dibanding ukuran morfometrik individu *adult*.
3. Rasio komposisi populasi Bangau tongtong di Laguna Segara Anakan adalah jantan:betina (3:6) dan rasio *subadult:adult* (4:5).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang preferensi sarang dan pakan, serta musim berbiak Bangau tongtong untuk menemukan secara detail struktur dan dinamika populasi Bangau tongtong di Laguna Segara Anakan. Upaya tersebut dirasa mampu untuk memberikan gambaran populasi Bangau tongtong di LSA